

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5. 1. KESIMPULAN**

Dari hasil permodelan fisis tomografi antar-lubang metoda geofisika elektromagnetik ini dapat disimpulkan :

1. Interpretasi kuantitatif diperoleh nilai atenuasi, konduktivitas dan resistivitas berdasarkan kedalaman titik tembak pemancar-penerima, sebagai berikut;
  - kedalaman 5 cm, medium pasir halus ;  $\rho = 59,170 \Omega\text{m}$
  - kedalaman 5 cm, medium pasir halus+anomali ;  $\rho = 98,425 \Omega\text{m}$
  - kedalaman 20 cm, medium tanah lempung ;  $\rho = 99,200 \Omega\text{m}$
  - kedalaman 20 cm, medium tanah lempung+anomali;  $\rho=98,425 \Omega\text{m}$
  - kedalaman 35 cm, medium pasir kasar ;  $\rho = 112,350 \Omega\text{m}$
  - kedalaman 35 cm, medium pasir kasar+anomali;  $\rho=141,,442 \Omega\text{m}$
2. Penempatan anomali (minyak oli) pada berbagai posisi berdasarkan lintasan pengukuran menunjukkan nilai resistivitas yang berbeda dibandingkan medium tanpa anomali, dengan kenaikan koreksi antara (27,382-39,255)  $\Omega\text{m}$ .
3. Interpretasi kualitatif tomografi antar-lubang dengan pemrograman Borland Delphi 1.0 berdasarkan nilai interval resistivitas dalam fungsi gradasi warna, menunjukkan hasil pencitraan penampang lebar dan kedalaman dua dimensi.

## 5. 2. SARAN

Untuk lebih dijadikan sebagai sarana praktikum lebih lanjut di Laboratorium Geofisika dan sempurnanya penelitian ini maka disarankan :

1. Menambah titik lintasan pengukuran sehingga tebal lapisan dapat lebih akurat dan tepat.
2. Membuat 4 lubang bor (*borehole*) untuk pencitraan 3 dimensi
3. Untuk mereduksi gelombang pantul yang diterima oleh antena penerima pada bak kaca perlu adanya pemberian lapisan penyerap pada bak sisi samping dan bawah.
4. Untuk macam anomali perlu bervariasi misalnya untuk air, mineral dan sebagainya.

